

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan penelitian, perancangan dan pembuatan aplikasi Toefl, maka penulis mengambil kesimpulan dengan mengakhiri pembahasan mengenai "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan *Speech Recognition* Pelatihan Toefl :

1. Sistem aplikasi *Let's Learn* Toefl dikomunikasikan dengan Android melalui aplikasi Eclipse, Google Text To Speech API dan MirrorGo dimana perancangan dan pembuatan aplikasi dibuat sesuai dengan perancangan yang ada.
2. Sistem aplikasi *Let's Learn* Toefl memberikan pelatihan soal-soal Toefl dengan fitur *voice recognition*-nya yang terhubung dengan *Google Text to Speech API*.
3. Perancangan system yang digunakan di aplikasi *Let's Learn* Toefl meliputi Usecase Diagram, Sequence Diagram, Activity Diagram dan Class Diagram.

Pada aplikasi *Let's Learn* Toefl terdapat fitur *voice recognition* untuk menjawab user disesi *Reading*. Disaat pengucapan, kecepatan, kefasihan, kejelasan suara dan volume berpengaruh pada kinerja aplikasi Toefl dan Google TTSnya. Karena saat *Google text to speech* mendeteksi suara, jika suara terdeteksi dan sesuai dengan pilihan yang ada maka otomatis akan langsung terpilih di *option* jawabannya. Tetapi jika jawaban tidak sesuai atau

4. menjawab dengan suara yang pelan atau tidak jelas maka tidak akan terdeteksi dan muncul tampilan “jawaban” tidak ada dipilihan.

## 5.2 Saran

Setelah penelitian, perancangan dan pembuatan aplikasi *Let's Learn Toefl* maka penulis memasukkan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan aplikasi pada penelitian selanjutnya.

1. Menambahkan fungsi *update* pada aplikasi agar soal-soal bisa diupdate sehingga lebih banyak soal yang tersedia dan pengguna bisa berganti-ganti soal Toefl.
2. Menambahkan materi yang lebih spesifik atau lebih dijabarkan lagi materi apa saja yang ada pada Toefl sendiri karena masih banyak materi yang ada selain seperti pada aplikasi ini agar lebih lengkap dan konkret
3. Menambahkan fungsi online karena pada menu *reading* saat terhubung dengan *Google text to speech*, tampilan *Google text to speech* terlalu besar sehingga menutupi pilihan jawaban A dan B, jika terdapat fungsi online maka tampilannya bisa diatur lebih kecil.
4. Speech To Text (STT) atau Text To Speech (TTS) dapat dikembangkan sendiri menjadi *Speaking Section* menu pada aplikasi pelatihan TOEFL ini.